

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK YPM 2 Taman-Sidoarjo

Yulianti Devi Fanata

S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
devifanata.df@gmail.com

Prof. Dr. Luthfiyah Nurlaela, M. Pd

Dosen Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
luthfiyahn@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui 1) aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran, 2) aktivitas siswa, 3) respon siswa dan 4) hasil belajar siswa. Jenis penelitian menggunakan *pre-experimental design (non design)*, dengan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test design*. Subjek yakni siswa kelas X Jasa Boga 1 yang berjumlah 48 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, tes hasil belajar dan respon siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni persentase. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* meliputi : 1) data aktivitas guru sangat baik (93%), 2) data aktivitas siswa sangat baik (85.6%), 3) hasil belajar siswa dilihat dari *pre-test* (6.25%) dan *post test* (91.67%) mengalami peningkatan, dan 4) respon siswa sangat setuju (95,8%).

Kata kunci: Model Pembelajaran Tipe TPS, Hasil Belajar Siswa, Teknik Pengolahan Makanan.

Abstract

The research objective were to knew 1) the activity of teachers learning manage, 2) student activity, 3) student responses and 4) the results of student learning. This type of research used a pre-experimental design (non-design), the design of the study one group pre-test and post-test design. The subject are class X Catering 1 as much 48 students. Data collection methods used observation, questionnaires and tests of learning outcomes. The instruments used sheets of teacher activity, student activity sheets, test learning outcomes and student response. The study analysis technique used the percentage. The research used cooperative learning think-pair-share model include: 1) Data teachers activities was very good (93%), 2) the data of student activity was very good (85.6%), 3) student learning outcomes seen from the pre-test (6:25%) and post-test (91.67%) was increased, and 4) the response of students was very agreed (95.8%).

Keywords: TPS Learning Type, Student Results, Food Processing Techniques.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Proses pembentukan pribadi meliputi dua sasaran yaitu pembentukan pribadi bagi mereka yang belum dewasa oleh mereka yang sudah dewasa, dan bagi mereka yang sudah dewasa atas usaha sendiri. Yang terakhir ini disebut pendidikan diri sendiri (*zelf worming*). Kedua-duanya bersifat alamiah dan menjadi keharusan. Prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tirtarahardja dalam Septi, 2012).

Dunia pendidikan terdapat banyak persaingan siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena para siswa menginginkan prestasi belajar yang lebih baik dari teman-temannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Kurikulum 2013 yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2013).

Dengan adanya tujuan SMK tersebut guru dituntut untuk memberikan pelayanan pendidikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa mempunyai keterampilan yang tinggi dengan ketuntasan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu SMK yang bertanggung jawab untuk menciptakan manusia yang berkompoten serta siap kerja di dalam lingkungan keahlian adalah SMK YPM 2 Taman. Visi SMK YPM 2 Taman menurut (Dokumen Administrasi KBM tahun 2014/2015) yaitu menjadi lembaga pendidikan dan sosial yang islami, harmonis, professional dan prestasi global. SMK YPM 2 Taman memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang terbaik. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan mutu sekolah. Kebijakan mutu ini untuk memberikan arahan terhadap terwujudnya visi dan misi SMK YPM 2 Taman.

Dalam mencapai tujuan SMK, program Studi Keahlian Jasa Boga SMK YPM 2 Taman mempersiapkan banyak standar kompetensi yang harus ditempuh oleh siswa. Salah satu standar kompetensi yang harus ditempuh siswa adalah “Boga Dasar” yang salah satu Kompetensi Dasarnya adalah “Teknik Pengolahan Makanan”, kompetensi ini wajib ditempuh oleh siswa kelas X.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Maret 2015 di SMK YPM 2 Taman Sidoarjo. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, namun pusat pembelajaran masih mengacu pada guru dengan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dikelas. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran boga dasar (Ibu Siti Chusnawati, S.Pd) SMK YPM 2 Taman-Sidoarjo pada materi teknik pengolahan makanan, bahwa siswa mengalami kecenderungan kurang memahami materi ajar misalnya: kurang dapat membedakan jenis teknik pengolahan makanan. Pada tahun ajaran 2014-2015 hasil belajar siswa pada standar kompetensi ini tidak mencapai ketuntasan maksimal, yaitu 38 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 79.1%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 20.8% (hasil ulangan harian teknik pengolahan makanan, terlampir), selain masalah tersebut terdapat permasalahan lain yaitu keaktifan para siswa ketika mempelajari materi teknik pengolahan makanan, sehingga diperlukan suatu tipe pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian di atas perlu suatu model pembelajaran agar siswa lebih aktif berpartisipasi dan siswa mencapai ketuntasan hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)*. Model Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)* menuntut siswa secara mandiri berpikir atau memecahkan masalah dengan tenang, berpasangan dan berbagi pemikiran dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa karena mereka memiliki waktu yang cukup untuk mendiskusikan ide-ide satu sama lain, tanggapan yang diterima lebih sering berupa intelektual singkat karena siswa memiliki kesempatan untuk merefleksikan ide mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa, aktivitas guru, respon siswa dan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *pre-experimental designs (nondesigns)* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)* pada kompetensi dasar Teknik Pengolahan Makanan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016 bulan Mei s/d September di SMK YPM 2 Taman Sidoarjo sebagai tempat pengambilan data, sedangkan Universitas Negeri Surabaya sebagai tempat rancangan penelitian, pengembangan instrumen, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Jasa Boga yang berjumlah 48 orang. Desain penelitian menggunakan *one group pre-test* dan *post test design*. Pola desain *one group pre-test* dan *post test* dilakukan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Variabel dalam penelitian yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah penerapan model kooperatif tipe *think pair share (TPS)* sedangkan variabel terikat adalah aktivitas guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, tes hasil belajar siswa dan angket respon siswa. Tes hasil belajar berupa soal *pre test* dan *post test*. Soal terdiri dari 10 item soal uraian. Teknik analisis dibagi menjadi :

1. Teknik analisis hasil validasi perangkat pembelajaran.

Analisis data validasi perangkat pembelajaran menggunakan pengukuran skala

Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan dalam Fadilla 2014:63). Dibawah ini adalah tabel skor skala Likert.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Skor kriteria adalah skor tertinggi dikalikan jumlah aspek dan dikali jumlah validator. Berdasarkan kriteria yang terdapat pada tabel konversi, maka model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dikatakan layak apabila hasil persentase lebih dari 75%.

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), handout, soal *pretest*, soal *post test*, powerpoint, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar respon siswa. Perangkat pembelajaran divalidasi oleh dosen ahli pengampu mata kuliah dasar boga, dosen ahli pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya serta divalidasi oleh guru SMK 2 YPM Taman Sidoarjo. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Validator Instrument

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Niken Purwidiani, M.Pd	Dosen ahli pendidikan
2.	Choirul Anna N.A., S.Pd., M.Si	Dosen ahli pendidikan
3.	Siti Chusmawati, S.Pd	Guru Tata Boga SMK 2 YPM Taman Sidoarjo

Hasil validasi silabus oleh ke 3 validator yang mencakup 5 aspek didapatkan persentase antara 83.4%-91.7%. Menurut Riduwan (2008), dikatakan memenuhi kriteria karena hasil lebih dari 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat silabus sangat baik untuk diujikan. Hasil persentase yang didapat antara 83.4%-91.7% dalam konversi nilai yaitu sangat baik. Sehingga perangkat RPP layak diujikan dalam penelitian ini. Hasil persentase yang didapat antara 83.4%-91.7% dalam konversi nilai yaitu sangat baik. Sehingga perangkat handout layak diujikan dalam penelitian ini.

2. Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan *observer* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk menganalisis data aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran, teknik analisis menggunakan skala Likert, kemudian diamati menggunakan teknik persentase.

3. Analisis Data Aktivitas Siswa

Dalam pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan *observer* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Observer* dalam penelitian ini adalah guru SMK YPM 2 Taman Sidoarjo dan mahasiswi pendidikan Tata Boga Unesa. Teknik analisis data aktivitas siswa menggunakan skala Likert.

4. Analisis Data Respon Siswa

Analisis data respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berupa angket yang diisi oleh siswa yang melaksanakan pembelajaran dikelas. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Guttman dengan jawaban "Ya" memiliki skor 1 dan jawaban "Tidak" memiliki skor 0.

5. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis hasil belajar dilakukan setelah penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS), dengan cara menghitung skor hasil *pretest* dan *post test* kemudian mengubahnya menjadi persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 September 2015 dan 15 September 2015. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah : 1) aktivitas guru, 2) aktivitas siswa, 3) hasil belajar siswa meliputi data hasil pre test dan post test , dan 4) respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Nama Pengamat Kegiatan

No.	Nama	Jabatan
P1	Tin Sumartini, S.pd	Guru SMK 2 YPM
P2	Ita Adam Octavian	Guru SMK 2 YPM
P3	Yulianti Devi Fanata	Mahasiswa Pend. Tata Boga

Analisis aktivitas siswa merupakan penilaian yang berkaitan dengan kegiatan perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Hasil analisis penilaian aktivitas siswa oleh ketiga pengamat dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Persentase Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Mendengarkan atau memperhatikan permasalahan yang diberikan guru.	83	83.4
2.	Berdiskusi dan mengemukakan pendapat	75	91.6
3.	Menyajikan hasil diskusi ke kelompok lain	91.6	91.6
4.	Bertanya pada teman atau guru	75	83
5.	Menanggapi pertanyaan atau pendapat teman	75	83

6.	Menjawab pertanyaan teman atau guru	91.6	91.6
7.	Berperilaku yang relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang relevan, mengerjakan sesuatu yang relevan, dan bergurau.	91.6	91.6
Rerata		83.2	88

Hasil keseluruhan skor jika dikonversikan yaitu sangat baik. Ketiga pengamat memberikan nilai sangat baik karena keseluruhan siswa melaksanakan setiap aspek aktivitas siswa Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Dipraya, 2015) dalam aspek aktivitas siswa menunjukkan peningkatan selama mengikuti KBM pada tiap siklusnya, sehingga aspek penelitian aktivitas siswa dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam peningkatannya, namun dalam prosentasenya memiliki perbedaan yaitu penelitian sebelumnya sebesar 81.57% dan dalam penelitian ini sebesar 85.6%.

Hasil aktivitas guru merupakan hasil guru pada saat mengelola pembelajaran dikelas. Analisis aktivitas guru dilakukan oleh 3 pengamat. Dibawah ini merupakan hasil skor analisis aktivitas guru yang dilakukan oleh ketiga pengamat yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

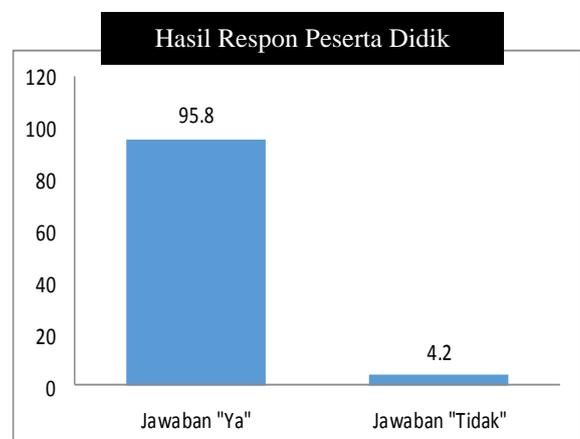
No	Aspek yang diamati	Persentase Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Pendahuluan		
	a) Memotivasi atau membangkitkan minat siswa	91.6	91.6
	b) Mengaitkan materi hari ini dengan sebelumnya	100	100
	c) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Pembelajaran		
	a) Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	83.4	91.6
	b) Menyampaikan masalah atau isu yang berhubungan dengan materi yaitu tentang teknik pengolahan makanan dan siswa diminta berpikir.	83.4	91.6
	c) Meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru.	91.6	100
	d) Meminta siswa secara bergiliran setia pasangan menyampaikan hasil diskusinya.	83.4	100
	e) Mengevaluasi hasil	91.6	100

	belajar tentang materi yang telah dipelajari.		
3.	Alokasi Waktu	91.6	91.6
4.	Guru Antusias	100	100
5.	Siswa Antusias	91.6	91.6
6.	Penutup		
	a) Memberikan penghargaan kepada pasangan siswa	91.6	91.6
Rerata		90.95	95.1

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada kompetensi dasar teknik pengolahan makanan termasuk kategori baik karena model pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, guru dapat memberikan waktu berfikir kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Hasanah, 2012) dalam aspek aktivitas guru menunjukkan peningkatan selama mengikuti KBM pada tiap siklusnya, sehingga aspek penelitian aktivitas guru memiliki persamaan dalam peningkatannya, namun dalam prosentasenya memiliki perbedaan yaitu penelitian sebelumnya sebesar 84% dan dalam penelitian ini sebesar 93%.

Analisis angket respon siswa dinilai oleh siswa yang mengikuti pembelajaran pada materi teknik pengolahan makanan. Angket ini diisi oleh 48 siswa yang telah mengikuti pembelajaran kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Skor keseluruhan siswa yang menjawab pernyataan dengan jawaban "Ya" adalah sebanyak 460 dari 480 pernyataan.

Hasil persentase siswa yang menjawab dengan pernyataan ya adalah sebesar 95.8%. Sedangkan sisanya 4.2% menjawab pernyataan angket dengan jawaban tidak. Dibawah ini adalah diagram batang hasil respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran:



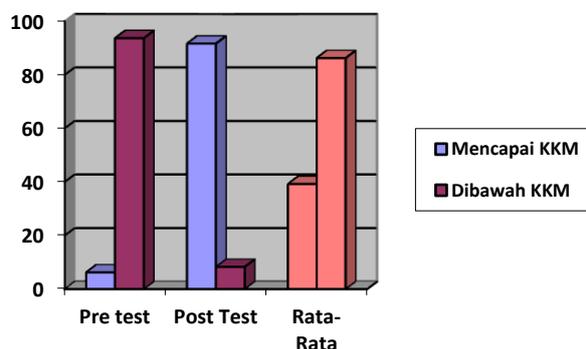
Gambar 1. Diagram Batang Respon Siswa

Keseluruhan respon dari siswa menunjukkan respon sangat baik. Skor respon siswa dengan nilai rata-rata 81%-100% dikategorikan sangat baik (Riduwan, 2009). Berdasarkan penelitian

sebelumnya (Hasanah, 2012:92) respon siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share (TPS)* mendapatkan respon yang baik sebesar 98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebelumnya memiliki hasil yang sama dengan hasil penelitian ini yaitu mendapat respon baik dari siswa.

Hasil analisis belajar siswa diperoleh dari hasil pre-test dan Post-test. Pre-test dilakukan pada saat pertemuan pertama dan di awal pembelajaran dengan 10 item soal yang terdiri dari 10 item soal uraian. Nilai ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di SMK 2 YPM Taman Sidoarjo adalah sebesar 75 nilai hasil belajar. Pada pengerjaan soal *pre test* siswa yang mendapat nilai mencapai KKM hanya berjumlah 3 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah KKM berjumlah 45 siswa. Pada pelaksanaan *pre test* sebelum diberikan *treatment* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)*, jumlah siswa yang mendapat nilai yang mencapai KKM sebesar 6.25%.

Sedangkan pada pengerjaan soal *post test* siswa yang mendapat nilai mencapai KKM berjumlah 44 siswa. Hasil belajar siswa yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 91.7% sedangkan sisanya 8.3% masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada hasil *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan nilai. Hasil belajar siswa disajikan pada gambar diagram batang dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada materi Teknik Pengolahan Makanan dikelas X Jasa Boga 1 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)* di kelas X Jasa Boga 1 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo

mendapatkan persentase 93% dan termasuk kategori sangat baik.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe *think pair share (TPS)* pada materi teknik pengolahan makanan di kelas X Jasa Boga 1 SMK YPM 2 Taman-Sidoarjo mendapatkan presentase 85.6% dengan kategori sangat baik dan telah melaksanakan semua aspek-aspek yang terdapat di lembar pengamatan aktivitas siswa secara baik dan benar.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan *pre test* dan *post test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil *pre test* 6.25% siswa dinyatakan tuntas sedangkan untuk hasil *post test* mencapai persentase 91.67% dinyatakan tuntas.
4. Respon siswa berjumlah 48 orang. Hasil keseluruhan angket respon siswa dengan jawaban ya adalah 95.8%.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat diterapkan pada kompetensi dasar lain atau mata pelajaran lain.
2. Pemberian *reward* pada siswa yang aktif di dalam kelas sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan cara berupa pujian, tetapi dapat berupa hadiah langsung.
3. Instrumen penelitian sebaiknya menggunakan kata-kata yang operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipraya, Nugrah Wahyu. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Pada Mata Diklat Membaca Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Hasanah, Siska Zulfa. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Standar Kompetensi Pemahaman Pengetahuan Resep Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Dr. Musta'in Romly Lamongan*. Skripsi tidak di terbitkan
- [Permendikbud] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Struktur Kurikulum SMK/MAK*. Jakarta: Dewan Pendidikan Nasional.

- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septi, Wijayanti Wulan. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Dasar-Dasar Penelitian Sejarah di Kelas X Semester 1 SMK Negeri Bandar*. Skripsi tidak diterbitkan.